

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan objek penelitian ini, Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami dan mengetahui mengenai fenomena yang dialami subjek penelitian seperti perilaku, pemikiran, tindakan dengan caramendesripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa yang bersifat alami dengan metode alamiah.<sup>87</sup> Dan Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif, yang memiliki tujuan memberikan gambaran secara objektif mengenai keadaan sebenarnya dari objek yang sedang diteliti.

Pada penelitian ini peneliti berusaha memahami subyek penelitian dalam melakukan perlakuan akuntansi aset khususnya pada set biologis. Perlakuan akuntansi aset biologis yang dilakukan Peternakan Ayam “Barokah Farm” dan “Makmur Farm” kemudian disesuaikan dengan perlakuan akuntansi aset biologis berdasarkan PSAK No. 69 yang dulunya diadopsi dari IAS 41 (*International Accounting Standard 41*).

---

<sup>87</sup>Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*: Edisi Revisi, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012, hal.6

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Peternakan Ayam “Barokah Farm” dan “Makmur Farm” yang bergerak dibidang usaha peternakan. Aset biologis yang dimiliki berupa ayam pedaging atau biasa disebut ayam broiler yang di panen pada umur 36-40 hari yang kemudian dijual kepada mitra yang sudah bekerja sama dengan Peternakan Ayam “Barokah Farm” dan “Makmur Farm” yang berada di sekitar wilayah Jawa Timur. Lokasi yang digunakan untuk melakukan kegiatan produksi peternakan ayam broiler “Barokah Farm” terletak di Desa Sumberejo, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Malang dan Peternakan Ayam “Makmur Farm” terletak di Desa Krajan Kecamatan Bantur Kabupaten Malang.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, peneliti berperan aktif dalam pengumpulan data yang terdapat dilapangan, sebagai pencari informasi membutuhkan alat bantu untuk mengumpulkan dokumen sebagai pendukung dalam penelitian. Alat bantu yang di sebutkan tersebut yaitu manusia sebagai responden yang aktif dan dokumen serta laporan keuangan sebagai bukti pendukung untuk argumen responden.

## **D. Data dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif ini terdiri atas data kata-kata, dan tindakan, selebihnya termasuk

dalam data tambahan seperti berupa foto, dokumen, dan data tertulis.<sup>88</sup>Dalam penelitian kualitatif ini sumber data yang digunakan adalah data primer:

#### 1. Data primer

Sumber data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti dari subyek penelitian. Data primer yang di dapatkan dari penelitian ini adalah peneliti melakukan observasi secara langsung, tetapi tidak berperan aktif dalam kegiatan orang yang diamati dan hanya melakukan pengamatan, kemudian melakukan wawancara secara langsung kepada manajer akuntansi Peternakan Ayam “Barokah Farm” dan “Makmur Farm”. Data primer yang digunakan untuk mendukung analisis penelitian ini adalah Laporan Keuangan dari Peternakan Ayam “Barokah Farm” dan “Makmur Farm” serta data aset biologis yang dimiliki oleh Peternakan Ayam “Barokah Farm” dan “Makmur Farm”.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengambilan dan pengumpulan data serta keterangan yang dibutuhkan dalam penelitian, disini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode wawancara. Wawancara merupakan metode pembuktian terhadap informasi maupun keterangan-keterangan yang telah didapatkan sebelumnya. teknik wawancara yang terdapat dalam penelitian ini yaitu menggunakan wawancara secara mendalam.

Wawancara mendalam atau biasa disebut juga dengan *indepth interview*

---

<sup>88</sup>*Ibid*, hal. 157

merupakan proses mendapatkan keterangan dengan tujuan penelitian dan diperoleh dengan bertatap muka secara langsung antara pewawancara dan informan. Wawancara mendalam (*indepth interview*) merupakan kegiatan yang dilakukan guna mendapatkan informasi yang ada di lapangan secara langsung dengan pertanyaan-pertanyaan pada narasumber untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam.<sup>89</sup> Pewawancara mempunyai peran aktif dalam memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dibutuhkan, sementara pemegang data yaitu manajer akuntansi yang berada di Peternakan Ayam “Barokah Farm” dan “Makmur Farm” mempunyai peran aktif dalam menjawab pertanyaan dan memberikan tanggapan kepada pewawancara.

Dalam hal ini peneliti harus memperhatikan cara yang benar dalam melakukan wawancara, sebagai berikut :

1. Pewawancara hendaknya menghindari penggunaan kata yang mempunyai arti ganda atau pun bersifat ambiguitas.
2. Pewawancara menghindari pertanyaan yang panjang dan mengandung banyak pertanyaan khusus. Sebaiknya pertanyaan yang panjang dipecah menjadi pertanyaan baru.
3. Pewawancara hendaknya ketika mengenai hal yang dapat membuat responden malu, marah, ataupun canggung lebih baik menggunakan kalimat yang lebih halus.

Berdasarkan penjelasan mengenai wawancara di atas, peneliti melakukan wawancara dengan manajer akuntansi Peternakan Ayam “Barokah Farm” dan

---

<sup>89</sup>Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian*.(Bandung: Redika Aditama, 2016), hal. 136

“Makmur Farm”, untuk memperoleh informasi dan data secara jelas mengenai perlakuan akuntansi atas aset biologis yang dimiliki Peternakan Ayam “Barokah Farm” dan “Makmur Farm” maupun data lainnya yang berkaitan dengan aset biologis berupa ayam untuk penelitian.

#### 1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah terjadi di masa lalu.<sup>90</sup>Dokumentasi adalah catatan dalam bentuk tulisan, gambar, maupun karya monumental yang telah terjadi dan sudah berlalu.Dokumentasi juga bisa diartikan sebagai pemilihan, pengumpulan, pengolahan, serta penyimpanan mengenai berbagai macam informasi yang diperoleh dari gambar, kutipan, dan referensi lainnya.

Dalam penelitian ini, dokumen yang meliputi dokumen-dokumen yang berbentuk tulisan baik itu jurnal maupun laporan keuangan atau gambar yang berupa tabelserta diagram mengenai aset biologis yang dimiliki Peternakan Ayam “Barokah Farm” dan “Makmur Farm” yang digunakan untuk memenuhi tujuan dari penelitian.

### **F. Analisis Data**

Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang dilakukan berlandaskan filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi maupun sampel tertentu dengan melakukan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah

---

<sup>90</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Pend... hal. 240

ditetapkan.<sup>91</sup>Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif merupakan sebuah cara yang digunakan untuk menganalisis data secara kualitatif dimulai dengan mengumpulkan data yang telah diperoleh melalui observasi dan wawancara kemudian dianalisis secara kualitatif. Analisis yang dilakukan dengan cara menyajikan, mengkaji, menelaah serta menjelaskan mengenai seluruh data yang telah didapatkan dari hasil wawancara kepada pihak manajer akuntansi Peternakan Ayam “Barokah Farm” dan “Makmur Farm” sehingga mendapatkan informasi secara detail mengenai perlakuan akuntansi aset biologis yang terdapat pada entitas tersebut. Perlakuan akuntansi aset biologis meliputi, pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan mengenai aset biologis hewan ternak yang berupa ayam indukan untuk menghasilkan anak ayam pedaging yang kemudian dijual kepada mitra yang telah bekerja sama dengan Peternakan Ayam “Barokah Farm” dan “Makmur Farm”. Data yang didapatkan berupa Laporan Keuangan dari Peternakan Ayam “Barokah Farm” dan “Makmur Farm” serta data lainnya terkait aset biologis.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat yang bersamaan dengan proses pengumpulan data dan setelah selesai pengumpulan data dalam suatu periode tertentu.<sup>92</sup> Pada saat melakukan wawancara, peneliti telah melakukan analisis mengenai jawaban dari narasumber, jika jawaban yang didapatkan dari narasumber dirasa belum memuaskan, peneliti dapat

---

<sup>91</sup>*Ibid*, hal. 36

<sup>92</sup>*Ibid*, hal. 246

melanjutkan pertanyaan kembali pada narasumber sehingga memperoleh data dari wawancara yang dianggap kredibel. Aktivitas analisis data yang dilakukan pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan caramelakukan interaksi secara aktif dan berlangsung terus menerus sampai mendapatkan data yang sudah cukup.<sup>93</sup> Dalam proses melakukan analisis data, penulis dapat melakukan tahap-tahap yang sesuai dengan aktivitas analisis data yaitu dengan melalui tahap reduksi data, kemudian dilanjutkan dengan penyajian data, dan yang terakhir adalah membuat kesimpulan (*conclusion drawing/verification*). Berikut penjelasan mengenai tahapan-tahapan yang terdapat pada aktivitas analisis data, sebagai berikut:<sup>94</sup>

#### 1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses dalam berfikir sensitif yang membutuhkan kecerdasan, keluasan serta pendalaman wawasan yang tinggi. Untuk para peneliti yang masih baru, reduksi data dapat dilakukan dengan mendiskusikan dengan teman atau orang lain yang dipandang ahli.<sup>95</sup> Mereduksi data adalah kegiatan memilih, merangkum dan memfokuskan hal-hal yang lebih pokok dan dianggap lebih penting dengan mencari tema dan polanya dari datanya. Kemudian data yang direduksi menghasilkan suatu gambaran yang lebih jelas dan dapat mempermudah peneliti saat melakukan pemilihan dan pengumpulan data-data selanjutnya. Di penelitian ini, peneliti memilih, merangkum dan memfokuskan pada data-data akuntansi berkaitan dengan perlakuan

---

<sup>93</sup>*Ibid*, hal. 246

<sup>94</sup>*Ibid*, hal. 252

<sup>95</sup>*Ibid*, hal. 249

akuntansi aset biologis yang dimiliki oleh entitas yang diteliti berupa jurnal, data aset biologis berupa anakan ayam serta Laporan keuangan yang terdapat pada Peternakan Ayam “Barokah Farm” dan “Makmur Farm”.

## 2. Penyajian data (*data display*)

Data yang sering digunakan dalam menyajikan data penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data maka dapat memudahkan peneliti untuk memahami hal-hal yang terjadi. Setelah melakukan reduksi data, selanjutnya adalah tahap penyajian data (*data display*), dilakukan dengan cara menyajikan data dari aset biologis berupa anakan ayam kedalam berbagai bentuk, seperti dalam bentuk grafik, tabel, dan lain-lainnya.<sup>96</sup> Penyajian data dengan menggunakan cara tersebut dapat mempermudah pemahaman baik dari peneliti dan pembaca dalam menganalisis serta mencermati perlakuan akuntansi aset biologis berupa anakan ayam yang dimiliki oleh Peternakan Ayam “Barokah Farm” dan “Makmur Farm” karena data yang diperoleh telah tersusun dan terorganisir dalam pola dan saling berhubungan.

## 3. Kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Tahapan yang terakhir, yaitu pembuatan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang terdapat dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut berupa deskripsi maupun gambaran mengenai suatu objek yang

---

<sup>96</sup> *Ibid*, 249



sebelumnya masih remang-remang atau bahkan gelap dan setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>97</sup> Penarikan kesimpulan dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dengan membandingkan antara perlakuan akuntansi aset biologis yang dilakukan oleh Peternakan Ayam “Barokah Farm” dan “Makmur Farm” dengan perlakuan akuntansi aset biologis yang didasarkan pada PSAK No. 69 mengenai aset biologis. Kesimpulan yang diperoleh diawal akan bersifat sementara dan berubah jika tidak ditemukan bukti yang menguatkan dan mendukung. Suatu kesimpulan dikatakan kredibel jika pada penarikan kesimpulan diawal disertai dengan bukti-bukti yang valid mengenai data aset biologis, jurnal, dan laporan keuangan yang terdapat di Peternakan Ayam “Barokah Farm” dan “Makmur Farm”.

### **G. Uji Keabsahan Data**

Keabsahan data yang terdapat dalam penelitian kualitatif merupakan bagian yang sangat penting untuk mengetahui mengenai derajat kepercayaan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan cara menggunakan teknik, yaitu keikutsertaan, perpanjangan, triangulasi, ketekunan pengamatan, kajian kasus negatif, pengecekan anggota dan kecukupan referensial.<sup>98</sup> Keikutsertaan peneliti dalam pengamatan dan pencarian data yang terdapat dilapangan merupakan salah satu peran penting yang terdapat dalam penelitian ini yang

---

<sup>97</sup> *Ibid*, 252

<sup>98</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian...* hal. 327

bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat. Perpanjangan yang dimaksudkan disini adalah perpanjangan dalam masa pengamatan untuk meningkatkan kredibilitas data karena peneliti merupakan orang asing yang masuk ke dalam entitas maka diperlukan penjangangan pengamatan untuk mendapatkan data yang lebih akurat. Kajian kasus negatif yaitu peneliti melakukan analisis terhadap data apakah sudah sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian yang fungsinya untuk meningkatkan kredibilitas data.

Triangulasi yang terdapat dalam penelitian ini yaitu pengecekan secara mendalam pada data yang diperoleh dilapangan dari berbagai sumber dengan menggunakan cara wawancara, triangulasi sumber yang berfungsi untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh dan triangulasi teknik untuk mengkroscek data kepada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda misalnya data yang diperoleh melalui wawancara kemudian dicek kembali dengan dokumentasi yang diperoleh ataupun melalui kuisioner. Ketekunan pengamatan untuk memastikan data yang diperoleh dan runtutannya itu benar sesuai dengan keadaan yang terdapat di lapangan. Pengecekan anggota yaitu selain mereview data juga diperlukan konfirmasi kembali mengenai informasi serta data yang didapatkan dari subyek penelitian dan informan. Dan yang terakhir yaitu kecukupan referensial berupa buku maupun jurnal yang berkaitan.

Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh agar data yang telah dikumpulkan akurat dan memperoleh makna secara langsung terhadap tindakan yang ada dalam penelitian. Maka peneliti menggunakan metode

triangulasi data, yaitu proses penguatan data yang didapatkan dari sumber-sumber bukti temuan untuk mendukung sebuah tema dan data yang dilaporkan menjadi akurat dan kredibel.<sup>99</sup> Teknik triangulasi yang terdapat pada penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber adalah proses dari check dan richeck antara sumber satu dengan sumber yang lainnya.<sup>100</sup>

1. Membandingkan yang dikatakan secara pribadi.
2. Membandingkan yang dikatakan oleh informan mengenai situasi penelitian dengan yang dikatakannya sepanjang waktu.
3. Membandingkan perspektif seseorang dengan berbagai pandangan dan pendapat orang lain.
4. Membandingkan hasil yang diperoleh saat wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

Triangulasi teknik merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti menggunakan teknik pengumpulan yang berbeda untuk memperoleh data dari sumber yang sama, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara secara mendalam dan dokumentasi pada sumber data yang sama secara serempak.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

1. Tahap Pra penelitian

---

<sup>99</sup> Emzir, *Analisis Data (Metodologi Penelitian Kualitatif)*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010, hal. 82

<sup>100</sup> Soehartono, Irawa, *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Ilmu Kesejahteraan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006, hal.79

Sebelum memulai penelitian kualitatif hendaknya di berikan tahapan penelitian, dalam tahapan penelitian berisi mengenai hal-hal yang mencakup dari latar belakang masalah, konsep dan kerangka berfikir. Berikut tahapan-tahapannya:

- a. Menyusun rancangan penelitian. Penelitian yang akan dilakukan berawal dari permasalahan yang ada dalam peristiwa yang sedang dan terus berlangsung yang bisa diamati serta diverifikasi secara nyata saat berlangsungnya penelitian. Peristiwa yang diamati adalah dalam konteks kegiatan orang-orangnya serta organisasi.
- b. Memilih lokasi Penelitian. Sesuai dengan permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini, maka penulis memilih lokasi penelitian yang digunakan sebagai sumber data.
- c. Mengurus perizinan. Mengurus hal-hal yang diperlukan untuk kelangsungan dan kelancaran kegiatan penelitian.
- d. Memilih serta memanfaatkan informan. Ketika peneliti mensosialisasikan diri di lapangan, hal penting lainnya yang perlu dilakukan yaitu menentukan narasumber untuk penelitian.
- e. Menyiapkan instrumen penelitian. Dalam hal ini peneliti adalah pelaku utama sebagai pengumpul data (instrumen). Peneliti terjun langsung ke lapangan dan mengumpulkan informasi yang dibutuhkan. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data berupa kegiatan observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

## 2. Lapangan

- a. Memahami dan memasuki lapangan. Memahami latar penelitian secara terbuka berinteraksi dengan orang-orang yang ada dilapangan dan peneliti hanya mengamati, latar tertutup yaitu peneliti berinteraksi secara langsung dengan orang-orang dilapangan. Penampilan yaitu menyesuaikan penampilan dengan kebiasaan, tata cara, adat, serta budaya latar penelitian.
  - b. Aktif dalam pengumpulan data. Dalam hal ini peneliti merupakan instrumen utama pengumpulan data, peneliti harus berperan aktif dalam pengumpulan sumber data di lapangan.
3. Pengolahan Data
- a. Analisis Data. Dalam melakukan analisis data yang telah didapatkan, peneliti dapat melakukan interpretasi dari data yang telah didapatkan dilapangan.
  - b. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi. Langkah selanjutnya yaitu membuat kesimpulan dan melakukan verifikasi apakah data tersebut valid atau tidak.
  - c. Narasi Hasil Analisis, langkah terakhir yaitu melaporkan hasil penelitian dalam bentuk tulisan dengan menggunakan metode deskriptif-analitis.